

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengujian kendaraan bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Pada hakikatnya, dalam pengujian kendaraan bermotor secara berkala dilaksanakan untuk memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap pengguna kendaraan, mendukung terwujudnya kelestarian lingkungan, serta memberikan pelayanan umum kepada masyarakat. Pengujian terhadap kendaraan bermotor tersebut terdiri dari dua jenis, yaitu uji tipe dan uji berkala. Uji berkala tersebut dilakukan secara periodik, dan dilakukan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan satu kali. Untuk melakukan pengujian kendaraan bermotor secara berkala tersebut, pemilik kendaraan harus memenuhi persyaratan teknis dan persyaratan administrasi. Persyaratan teknis terdiri dari susunan, perlengkapan, ukuran, rumah-rumah, rancangan teknis kendaraan bermotor sesuai dengan peruntukannya, dan berat muatan kendaraan. Dalam pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan terdiri dari dua macam pemeriksaan, yaitu pemeriksaan secara visual terhadap kendaraan dan pemeriksaan secara manual dengan atau tanpa alat bantu. Sedangkan dalam pemeriksaan persyaratan administrasi meliputi pengajuan permohonan pendaftaran, pencatatan identitas pemilik dan spesifikasi teknis kendaraan bermotor wajib uji, pemberian nomor uji kendaraan bermotor, dan pembuatan kartu induk uji berkala kendaraan bermotor.

Pada tahun 2003, kota Semarang memiliki 2.770 unit kendaraan bermotor wajib uji. Terdiri dari 530 unit mobil bus, 732 unit truk, 800 unit mobil taksi, dan 708 unit angkutan dalam kota. Namun, dalam satu dekade, kendaraan bermotor wajib uji mengalami peningkatan yang cukup

besar, yaitu sebesar 8.497 unit kendaraan wajib uji yang beroperasi di kota Semarang, terdiri dari 786 unit mobil bus, 2.633 unit truk, 2.966 unit mobil taksi, serta 2.112 unit mobil angkutan dalam kota. Akibat dari besarnya perkembangan kendaraan saat ini, mengakibatkan besarnya prosentase angka kecelakaan. Saat ini besar angka kecelakaan yang ditimbulkan oleh kendaraan tersebut adalah 9,90% dari jumlah kendaraan. Pada tahun 2015 terakhir, sebanyak 801 kejadian kecelakaan terjadi, dan menimbulkan 192 korban meninggal dunia, 29 korban luka berat, 927 korban luka ringan, serta menimbulkan nilai kerugian Rp.1.418.000.000,00-. Besarnya angka kecelakaan tersebut diakibatkan oleh kendaraan bermotor wajib uji yang tidak memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan (Dimas dan Hayu, 2017).

Sebanyak 70% pemilik kendaraan pada Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang kurang memperhatikan dan memahami mengenai informasi yang berkaitan dengan persyaratan teknis dan persyaratan administrasi untuk menguji kendaraannya tersebut. Pemilik kendaraan kurang mengetahui dan sungkan untuk melihat informasi mengenai persyaratan yang telah diberikan oleh Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang dikarenakan alat komunikasi yang terdapat pada Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang tersebut tidak menarik perhatian dan tidak dapat menampung seluruh informasi tersebut kedalam satu alat komunikasi. Selain itu alat komunikasi yang digunakan masih tergolong tradisional, karena menggunakan alat komunikasi yang tradisional tersebut, pemilik kendaraan sungkan untuk melihat informasi tersebut. (F. Zulfikar, 2017).

Pada perkembangannya, alat komunikasi untuk memberikan informasi kepada masyarakat sudah cukup maju. Pengembangan teknologi dari alat komunikasi tersebut berupa website. Website adalah sebuah sarana untuk menyimpan dan menyampaikan berbagai informasi yang sudah terintregasi dan dapat diakses leluasa tanpa mengeluarkan biaya tambahan. Selain itu informasi yang terkandung didalamnya dapat diperharui secara

berkala tanpa mengubah konten dari website tersebut. Oleh karena itu dalam penyampaian layanan informasi pengujian kendaraan bermotor perlu diketahui komponen apa saja yang menjadi pertimbangan dalam mendesain layanan informasi pengujian kendaraan bermotor berbasis website tersebut. Komponen yang akan disampaikan yaitu terdiri dari tata cara pendaftaran, persyaratan uji, alur pelayanan uji, besaran biaya retribusi, informasi penanggung jawab, dan waktu pelayanan pengujian kendaraan bermotor. Komponen tersebutlah yang nantinya akan menjadi isi dari konten layanan informasi pengujian kendaraan bermotor berbasis website. Untuk itu perlu diketahui bagaimana cara mendesain layanan informasi pengujian kendaraan bermotor berbasis website yang akan disampaikan untuk masyarakat. Layanan informasi pengujian kendaraan bermotor berbasis website akan memberikan gambaran kepada masyarakat bagaimana proses dan alur pelayanan pengujian kendaraan bermotor yang terdapat pada Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang.

Dari latar belakang diatas, penulis memutuskan membuat kertas kerja wajib dengan judul **“DESAIN LAYANAN INFORMASI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR BERBASIS WEBSITE PADA SEKSI PENGELOLA SARANA TRANSPORTASI DINAS PERHUBUNGAN KOTA SEMARANG”** yang diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam mendapatkan layanan informasi tentang pengujian kendaraan bermotor yang terdapat pada Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang.

B. Batasan Masalah

Untuk hasil yang spesifik karena penelitian ini mempunyai cakupan yang luas dan untuk fokusnya penelitian pada permasalahan yang ada, antara lain:

1. Pembahasan mengenai layanan informasi Pengujian Kendaraan Bermotor yang terdapat pada Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang.

2. Penelitian dilakukan untuk mendesain layanan informasi Pengujian Kendaraan Bermotor berbasis website pada Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka yang dapat dirumuskan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Komponen apa saja yang menjadi pertimbangan dalam Desain layanan informasi Pengujian Kendaraan Bermotor berbasis website pada Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang?
2. Bagaimanakah mendesain sebuah layanan informasi berbasis website pada Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui komponen yang menjadi pertimbangan desain layanan informasi Pengujian Kendaraan Bermotor berbasis website pada Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang.
2. Mengetahui cara mendesain layanan informasi berbasis website pada Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini untuk masing-masing pihak, yaitu:

1. Manfaat kegiatan penelitian bagi penulis
 - a. Untuk melatih pola pikir yang obyektif di dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan Pengujian Kendaraan Bermotor.
 - b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam mengembangkan ilmu pada bidang system informasi dengan menggunakan penerapan teknologi.

- c. Memperoleh pengalaman langsung dari lapangan tempat kerja, khususnya pada Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang.
2. Manfaat kegiatan penelitian bagi kampus
 - a. Sebagai dasar dan acuan untuk mengembangkan kurikulum pendidikan pada Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
 - b. Sebagai bahan evaluasi pada program studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor dalam mengembangkan pendidikan terutama dalam pengembangan teknologi dibidang System Informasi Manajemen Pengujian Kendaraan Bermotor.
3. Manfaat kegiatan penelitian bagi Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar masukan atau sebagai bahan evaluasi terhadap System Informasi Manajemen yang telah tersedia pada Seksi Pengelola Sarana Transportasi Dinas Perhubungan Kota Semarang.
4. Manfaat kegiatan penelitian bagi masyarakat/pemilik kendaraan

Memudahkan masyarakat/ pemilik kendaraan untuk mengakses informasi mengenai persyaratan teknis maupun persyaratan administrasi pengujian kendaraan bermotor.